

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, mobilisasi dini efektif terhadap tekanan darah pada pasien post operasi dengan spinal anestesi pada bulan April – Mei 2017 di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan mobilisasi dini jumlah responden yang mengalami hipotensi sistolik 8 orang dan diastolik 9 orang. Rata – rata tekanan darah sistolik sebelum mobilisasi dini adalah 109.75 mmHg dan rata – rata tekanan darah diastolik adalah 69.92 mmHg.
2. Setelah dilakukan mobilisasi dini pada respon terjadi peningkatan tekanan darah baik sistolik maupun diastolik, rata – rata tekanan darah sistolik sesudah mobilisasi dini adalah 116.08 mmHg, dan rata – rata tekanan darah diastolik adalah 74.25 mmHg.
3. Secara uji statistik didapatkan hasil tekanan darah sistolik sebesar 0,000 dan tekanan darah diastolik sebesar 0,021 dengan *P value* 0,05. Dengan nilai *P value* tersebut terdapat perbedaan bermakna tekanan darah sebelum dan sesudah mobilisasi dini.

5.2 Saran

1. Bagi Perawat Ruang

Diharapkan perawat memonitor tekanan darah pasien post operasi dengan spinal anestesi. Hendaknya perawat melakukan mobilisasi dini 3 kali dalam sehari sesuai SOP, maka tindakan keperawatan dapat dilaksanakan secara maksimal disamping kolaborasi pemberian obat farmakologi.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan sumber informasi dan menambah pengetahuan tentang keperawatan mengenai penanganan hipotensi akibat efek spinal anestesi dengan cara latihan fisik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan meneliti pengaruh mobilisasi dini terhadap pasien post operasi dengan general anestesi.